

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori, data dan hasil analisis, yang telah dilakukan, maka penelitian mengenai analisis peran program keluarga harapan (pkh) terhadap pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomi slam (studi desa mojaranu sooko mojokerto) dapat disimpulkan :

1. Peran Program Keluarga Harapan (PKH), dalam penanggulangan kemiskinan, sudah maksimal dalam pembagian bantuan walaupun sasarannya kurang efektif namaun dari pihak RTSM yang sudah mendapatkan merasa terbantu perekonomiannya karena peran PKH meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama pada kelompok masyarakat miskin. Dan selalu ada pertemuan serta sosialisai yang mana dapat memantau bagaimana keadaan RTM dan melakukan evaluasi juga dengan mengontrol kartu PKH. Secara khusus, peran PKH yaitu:
 - a. Untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat miskin.
 - b. Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak peserta PKH.
 - c. Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas dan anak dibawah 6 tahun serta memberdayakan juga lansia dari masyarakat miskin.

- d. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi masyarakat miskin.
2. Sebuah program kerja pemerintah dapat dikatakan sukses apabila mengandung unsur maslahat bagi masyarakat. Jika berkaitan dengan teori *Maqashid al-Syariah* dapat difahami bahwasannya suatu hukum dapat diberlakukan apabila tidak ada dalil nash yang melarangnya dan tidak ada yang g memerintahkannya namun sejalan dengan ketentuan-ketentuan syar'i. Hal ini program PKH sudah dapat dikatakan sejalan dengan konsep *Maqashid al-Syariah*. Sebagaimana yang sudah dijelaskan didalam bab sebelumnya, tujuan dari pelaksanaan program PKH ini adalah untuk untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, serta merubah perilaku RTSM yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan.

Seperti disebutkan dibawah ini bahwasannya program PKH dalam *Maqashid al-Syariah* dapat menjunjung 5 unsur :

- a. Memelihara agama (hifzu din) melalui dukungan kegiatan keagamaan dan silatyrahim dan selalu bersyukur karena adanya nikmat
- b. Memelihara akal (Hifzu al-aql) melalui akses pendidikan dan perbakan kepribadian,

- c. Pemeliharaan jiwa (Hifzu al-Nash) melalui akses kesehatan dengan perbaikan gizi karena kebutuhan pangan terpenuhi serta memperdayakan lansia
- d. Pemeliharaan keturunan (Hifzu al-Nasl) melalui perbaikan dan penjagaan kualitas keluarga dengan memelihara kesehatan dan keselamatan ibu dan anak
- e. Pemerliharan harta (Hifzu al-Mal) dengan peningkatan sector ekonomi masyarakat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Program keluarga harapan perlu di evaluasi dan monitoring lebih baik lagi, melakukan sosialisasi baik secara nasional terlebih di daerah pedalaman secara terarah untuk memberikan kesadaran dan pemahaman yang benar mengenai program ini kepada semua pemangku kepentingan, baik aparat pelaksana maupun masyarakat. Kegiatan sosialisasi tersebut harus diatur secara tegas terarah dan sesuai dengan pedoman. Dan dalam penentuan RTM penerima bantuan diharapkan menggunakan data yang valid agar lebih tepat sasaran. Setiap tahunnya PKH harus memperbaharui data penerima bantuan PKH, agar masyarakat yang sudah mampu dapat di berhentikan menjadi penerima bantuan PKH, sehingga masyarakat miskin lainnya

yang belum menjadi peserta PKH dapat dijadikan peserta dan bisa menerima bantuan.

2. Bagi Petugas PKH/pendamping PKH harus lebih mengarahkan kepada kedepannya agar lebih memfokuskan pada proses penyadaran RTM agar tidak ada lagi ketergantungan terhadap bantuan-bantuan pemerintah. Serta dalam pemerintah untuk mengembangkan kebijakan pengentasan kemiskinan dengan mengintegrasikan dengan konsep-konsep pembangunan dalam *Maqashid al-Syariah* yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Penelitian Selanjutnya, perlu diteliti beberapa program penanggulangan kemiskinan lainnya yang telah di implementasikan pemerintah, sehingga dapat diketahui program mana sajakah yang memiliki pengaruh besar terhadap pengentasan kemiskinan di Indonesia serta berkaitan dengan masalahatan masyarakat dengan adanya program lainnya. Dengan itu dapat mensejahteraan masyarakat di Indonesia dengan adanya pengentasan kemiskinan bisa juga melihat dari sisi islamnya agar bermanfaat dunia dan akhirat juga